

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan II 2024, Indikator Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Bangka Selatan terus menunjukkan penurunan harga bahan pokok akibat lemahnya daya beli masyarakat karena melemahnya sektor pertambangan khususnya timah. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain beras, daging ayam ras, cabai merah, cabai rawit, mie instant kering dan bawang merah. Perkiraan resiko kedepan, kemungkinan IPH akan mulai menunjukkan kenaikan terutama pada bulan Agustus karena faktor cuaca yang akan cukup menghambat distribusi bahan pokok ke pulau Bangka.

Bulan	Minggu ke	Indikator Perkembangan Harga (IPH)	Bahan Pokok Yang Mengalami Kenaikan / Penurunan
April	I	N/A	(tidak ada data)
	II	N/A	(tidak ada data)
	III	-2,75	Cabai Rawit, Cabai Merah, Beras
	IV	-2,54	Cabai Rawit, Cabai Merah, Beras
Mei	I	-0,63	Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit
	II	-1,32	Beras, Cabai Rawit, Daging Ayam Ras
	III	-1,36	Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit
	IV	-1,51	Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit
	V	-1,98	Beras, Daging Ayam Ras, Cabai Rawit
Juni	I	-2,61	Beras, Cabai Rawit, Mie Kering Instant
	II	N/A	(tidak ada data)
	III	-1,82	Beras, Mie Kering Instant, Bawang Merah
	IV	-2,27	Beras, Mie Kering Instant, Bawang Merah

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II ini, perkembangan harga cenderung turun karena harga sudah cukup tinggi pada bulan Ramadhan yang lalu ditambah lagi menurunnya daya beli masyarakat karena melemahnya sektor pertambangan khususnya timah. Turunnya perkembangan harga secara terus menerus juga menjadi masalah karena hal ini menunjukkan melemahnya pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bangka Selatan. Harus ada sektor alternatif selain pertambangan yang perlu ditingkatkan agar pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangka Selatan tetap mengalami peningkatan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan II tahun 2024 antara lain :

I. Keterjangkauan Harga

Melakukan Operasi Pasar Murah/Gerakan Pangan Murah dan berkerjasama dengan Bulog, Bank Indonesia dan para distributor besar.

- 03 April 2024 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang. Kec. Toboali
- 06 Mei 2024 Operasi Pasar Murah di Desa Air Gegas, Kec. Air Gegas.
- 15 Mei 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali
- 04 Juni 2024 Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Tanjung Ketapang. Kec. Toboali
- 12 Juni 2024 Operasi Pasar Murah di Depan Pasar Terminal, Kec. Toboali

II. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neracapangan.badanpangan.go.id
- Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam cabai

III. Kelancaran Distribusi

- Memantau pelaksanaan distribusi barang dan angkutan orang melalui Pelabuhan sadai berjalan dengan baik dan lancar.
- Memastikan transportasi berjalan sesuai jadwal.

IV. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melaksanakan Rapat Koordinasi (High Level Meeting) tingkat Kabupaten Bangka Selatan
- Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah :

- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah tetap dilakukan walaupun harga menunjukkan penurunan karena hal ini masih sangat membantu masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan akibat melemahnya sektor pertambangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan II di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar tetap menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) ataupun rapat koordinasi lainnya guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
- Komunikasi dengan pihak distributor harus tetap dilaksanakan untuk menjamin ketersediaan bahan pokok di Kabupaten Bangka Selatan..

Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.